Katalog BPS: 1102001.7571030





KECAMATAN KOTA UTARA DALAM ANGKA 2012



KECAMATAN KOTA UTARA DALAM ANGKA 2012

KECAMATAN KOTA UTARA DALAM ANGKA 2012

Katalog BPS : 1102001.7571030 Ukuran Buku : 21 cm x 15 cm Jumlah Halaman : xiii + 80 Halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

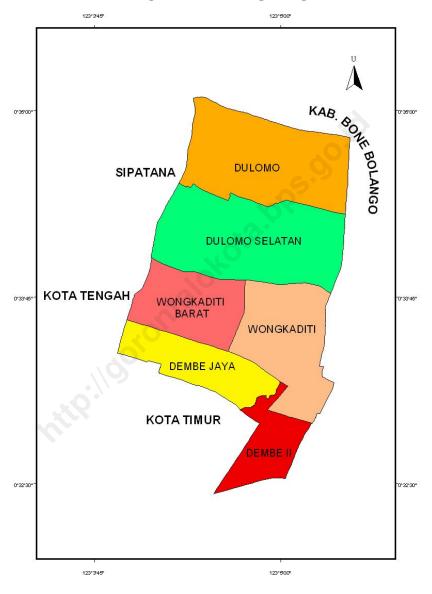
Seksi Integrasi, Pengolahan, dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

PETA KECAMATAN KOTA UTARA



hite: Illooronia lokoita lokoi

KATA PENGANTAR

KECAMATAN KOTA UTARA DALAM ANGKA 2012 merupakan seri publikasi tahunan yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat tentang keadaan geografi, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-geografi dan perekonomian di Kecamatan Kota Utara. Publikasi ini disajikan dalam bahasa Indonesia.

Publikasi ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terimakasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Gorontalo, Juni 2012 Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo Kepala,

Muji Lestari, S.E, MA

DAFTAR ISI

		Hala	man
Hala	aman	Judul	i
Hala	aman	Katalog	ii
Peta	a Keca	amatan Kota Utara	iii
Kata	a Pen	gantar	٧
Daf	tar Isi		vii
Daf	tar Ta	bel	viii
Daf	tar Ga	ımbar	хi
Daf	tar La	mpiran	xii
		in Umum	xiii
1.	Kead	laan Geografi	1
2.		erintahan	9
3.	Pend	luduk	17
4.	Sosia	al	25
	4.1	Pendidikan	27
	4.2	Kesehatan dan Keluarga Berencana	28
	4.3	Agama	28
5.	Perta	anian	45
	5.1	Tanaman Pangan	47
	5.2	Peternakan	47
6.	Perir	ndustrian	53
7.	Keua	ngan	61
8.		andingan Antar Kecamatan	67
Lam	niran		72

DAFTAR TABEL

	Halai	man
1.	KEADAAN GEOGRAFI	
1.1	Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Utara, 2011	5
1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut	
	Kelurahan di Kecamatan Kota Utara (m), 2011	6
1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kelurahan di	
	Kecamatan Kota Utara, 2011	7
2.	PEMERINTAHAN	
2.1	Banyaknya Lingkungan, RW, dan RT Menurut Kelurahan di	
	Kecamatan Kota Utara, 2011	13
2.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan	
	yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kota Utara,	
	2011	14
2.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi	
_	Pemerintah dan Golongan di Kecamatan Kota Utara, 2011	15
3.	PENDUDUK	
3.1	Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan di	24
2.2	Kecamatan Kota Utara, 2011	21
3.2	Banyaknya Penduduk Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin	22
2.2	di Kecamatan Kota Utara, 2011	22
3.3	Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis	22
4.	Kelamin di Kecamatan Kota Utara, 2011SOSIAL	23
4. 4.1	Pendidikan	
4.1.1	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kelurahan di Kecamatan	
	Kota Utara, 2011/2012	30
4.1.2	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru	30
4.1.2	Raudhatul Athfal (RA) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota	
	Utara, 2011/2012	31
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru	21
7.1.5	Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota	
	Utara, 2011/2012	32
	Otala, 2011, 2012	J_

4.1.4	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kelurahan di Kecamatan	
	Kota Utara, 2011/2012	33
4.1.5	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelurahan di	
110	Kecamatan Kota Utara, 2011/2012dan Basia Murid Curry	34
4.1.6	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Utara, 2011/2012	35
4.1.7	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelurahan di	
4.1.8	Kecamatan Kota Utara, 2011/2012Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kelurahan di Kecamatan	36
4.1.9	Kota Utara, 2011/2012 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kelurahan di	37
	Kecamatan Kota Utara, 2011/2012	38
4.2	Kesehatan dan Keluarga Berencana	
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Kota Utara, 2009-2011	39
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kecamatan Kota Utara, 2011	40
4.2.3	Banyaknya Peserta KB Aktif Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Utara, 2007-2011	41
4.3	Agama	
4.3.1	Persentase Penduduk Menurut Kelurahan dan Agama yang Dianut di Kecamatan Kota Utara, 2011	43
4.3.2	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Utara, 2011	44
5.	PERTANIAN	
5.1	Tanaman Pangan	
5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah di	
	Kecamatan Kota Utara, 2007-2011	49
5.1.2	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung di Kecamatan	
	Kota Utara, 2007-2011	50

5.2	Peternakan	
5.2.1	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Kota	
	Utara (ekor), 2007-2011	51
5.2.2	Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Kota	
	Utara (ekor), 2007-2011	52
6.	PERINDUSTRIAN	
6.1	Jumlah Perusahaan/Usaha Industri Menurut Jenisnya di	
	Kecamatan Kota Utara, 2006-2011	57
6.2	Jumlah Usaha Kerajinan Rumahtangga Menurut Jenisnya di	
	Kecamatan Kota Utara, 2006-2011	58
6.3	Jumlah Jasa Industri Menurut Jenisnya di Kecamatan Kota	
	Utara, 2006-2011	59
7.	KEUANGAN	
7.	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan	
	(PBB) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Utara, 2011	65
8.	PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN	
8.1	Jumlah Penduduk ¹ dan Laju Pertumbuhan Penduduk	
	Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 1990, 2000, dan	
	2010	69
8.2	Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi	
	Keluarga di Kota Gorontalo, 2011	70
8.3	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan	
	(PBB) Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2011	71

DAFTAR GAMBAR

	Hala	man
1.	Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Utara, 2011	4
2.	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Kecamatan Kota Utara, 2011	12
3.	Piramida Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Kota Utara (orang), 2011	20
4.	Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Kota Utara, 2011/2012	29
5.	Produktivitas Padi Sawah dan Jagung di Kecamatan Kota Utara (kuintal/ha), 2007-2011	48
6.	Jumlah Perusahaan/Usaha Meubel Kayu/Rotan di Kecamatan Kota Utara, 2006-2011	56
7.	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Utara (juta rupiah), 2011	64
8.	Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo (persen), 1990-2000 dan 2000-2010	68

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Hala Sketsa Peta Kelurahan Dembe II	aman 75
2.	Sketsa Peta Kelurahan Wongkaditi Timur	76
3.	Sketsa Peta Kelurahan Wongkaditi Barat	77
6. 7.	Sketsa Peta Kelurahan Dulomo Selatan Sketsa Peta Kelurahan Dulomo Utara	78 79
7. 10.	Sketsa Peta Kelurahan Dembe Jaya	79 80
	<u> </u>	

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data belum tersedia	:
Data tidak tersedia	: -
Data dapat diabaikan	: 0
Angka Sementara	:*
Angka Sangat Sementara	: **
Angka Revisi	: r
Angka Perkiraan	: e

2. SATUAN

hektar (ha)	: 10.000 m ²
kilometer (km)	: 1.000 meter
liter	: 0,80 kg
ton	: 1.000 kg

Satuan lain: buah, jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka dibelakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

1

KEADAAN GEOGRAFI

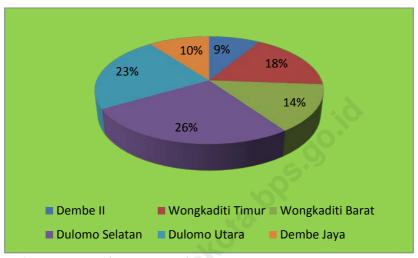


hite: Illooronia lokoita lokoi

Kecamatan Kota Utara merupakan salah satu kecamatan induk yang mengalami pemekaran pada tahun 2011. Sehingga terbentuk kecamatan baru yaitu Kecamatan Sipatana. Kecamatan Kota Utara berbatasan langsung dengan beberapa Kecamatan di Kota Gorontalo dan Kabupaten Bone Bolango. Secara geografis mempunyai luas 8,36 km² atau 12,90 persen dari luas Kota Gorontalo. Kecamatan Kota Utara dibagi menjadi 6 kelurahan, yang terdiri dari 19 lingkungan, 29 RW, dan 91 RT.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Kota Utara memiliki batasbatas: Utara – Kabupaten Bone Bolango, Selatan – Kecamatan Kota Tengah dan Kota Timur, Barat dan Timur – Kecamatan Sipatana. Topografi kecamatan ini semuanya berupa dataran. Jarak kantor kelurahan terjauh dengan ibukota kecamatan adalah 3,0 km.

Gambar 1. Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Utara, 2011



Sumber: Kantor Pertanahan Kota Gorontalo

Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Utara, 2011

Kelurahan	Luas (km²)	Persentase
(1)	(2)	(3)
Dembe II	0,72	8,61
Wongkaditi Timur	1,47	17,58
Wongkaditi Barat	1,18	14,11
Dulomo Selatan	2,20	26,32
Dulomo Utara	1,93	23,09
Dembe Jaya	0,86	10,29
Kecamatan Kota Utara	8,36	100,00

Sumber: Kantor Pertanahan Kota Gorontalo

Tabel 1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Utara (m), 2011

Kelurahan	Tinggi DPL
(1)	(2)
Dembe II	14
Wongkaditi Timur	12
Wongkaditi Barat	14
Dulomo Selatan	16
Dulomo Utara	17
Dembe Jaya	14

Sumber: Kantor Kelurahan Setempat

Tabel 1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kelurahan di Kecamatan Kota Utara, 2011

Kelurahan	Ibukota Kelurahan	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kelurahan (km)
(1)	(2)	(3)
Dembe II	Dembe II	3,0
Wongkaditi Timur	Wongkaditi Timur	2,6
Wongkaditi Barat	Wongkaditi Barat	1,0
Dulomo Selatan	Dulomo Selatan	0,7
Dulomo Utara	Dulomo Utara	2,0
Dembe Jaya	Dembe Jaya	2,0

Sumber: Kantor Kelurahan Setempat

2

PEMERINTAHAN



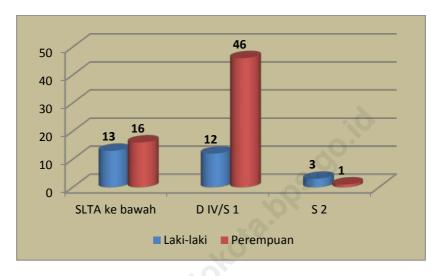
hite: Illooronia lokoita lokoi

Kecamatan Kota Utara beribukota di Dulomo Selatan. Kecamatan ini terdiri dari 6 kelurahan, 19 lingkungan, 29 rukun warga (RW), dan 91 rukun tetangga (RT). Jumlah lingkungan terbanyak terdapat di tiga kelurahan yaitu Kelurahan Wongkaditi Timur, Dulomo Selatan dan Dulomo Utara. Sementara itu, jumlah RW terbanyak terdapat di Kelurahan Dulomo Selatan sedangkan jumlah RT terbanyak terdapat di Kelurahan Dulomo Selatan.

Untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat Pemerintah Daerah Kota Gorontalo mengangkat Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Kecamatan Kota Utara. PNS adalah salah satu jenis Kepegawaian Negeri disamping anggota TNI dan Anggota POLRI (Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999). Pengertian Pegawai Negeri adalah warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku (pasal 1 ayat 1 Undang Undang Nomor 43/1999).

Jumlah PNS di lingkungan Pemerintah Kecamatan Kota Utara (kantor kecamatan, kantor kelurahan, KUA, dan Dinas Pendidikan kecamatan) sebanyak 91 orang, yang terbagi ke dalam empat golongan kepangkatan yakni Golongan I sebanyak 2,20 persen, Golongan II sebanyak 20,88 persen, Golongan III sebanyak 75,82 persen, dan Golongan IV sebanyak 1,10 persen. Dilihat menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan, sebagian besar PNS di lingkungan Pemerintah Kecamatan Kota Utara merupakan lulusan D IV/S 1 yang mencapai 64 persen dari total PNS yang ada.

Gambar 2. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Kecamatan Kota Utara, 2011



Sumber: Kantor Kecamatan Kota Utara, Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kota Utara, Disdik Kecamatan Kota Utara, dan KUA Kecamatan Kota Utara

Tabel 2.1 Banyaknya Lingkungan, RW, dan RT Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Utara, 2011

Kelurahan	Lingkungan	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
Dembe II	3	3	10
Wongkaditi Timur	4	5	20
Wongkaditi Barat	2	5	16
Dulomo Selatan	4	8	24
Dulomo Utara	4	5	14
Dembe Jaya	2	3	7
Kecamatan Kota Utara	19	29	91

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Gorontalo

Tabel 2.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kota Utara, 2011

Tingkat	Jenis Kelamin				
Pendidikan yang Ditamatkan	Laki-laki Perempuan		Laki-laki + Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)		
SLTA ke bawah	13	16	32		
D IV/S 1	12	46	55		
S 2	3	1 6	4		
Jumlah	28	63	91		

Sumber: Kantor Kecamatan Kota Utara, Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kota Utara, Diknas Kecamatan Kota Utara, dan KUA Kecamatan Kota Utara

Tabel 2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kecamatan Kota Utara, 2011

Golongan Pegawai Negeri Sipil

III IV Jumlah

Dinas/Instansi Pemerintah

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kantor Kecamatan	-	7	14	-	21
Kantor Kelurahan Dembe II	1	2	6	-	9
Kantor Kelurahan Wongkaditi Timur	-	3	6	-	9
Kantor Kelurahan Wongkaditi Barat	-	2	6	-	8
Kantor Kelurahan Dulomo Selatan	-	1	8	-	9
Kantor Kelurahan Dulomo Utara	.0	1	8	-	9
Kantor Kelurahan Dembe Jaya	O -	1	7	-	8
Kantor Urusan Agama	-	-	8	-	8
Kantor Cabang Dinas Pendidikan	1	2	6	1	10
Jumlah	2	19	69	1	91

ı

II

Sumber: Kantor Kecamatan Kota Utara, Kantor Kelurahan se-Kecamatan Kota Utara, Diknas Kota Utara, dan KUA Kecamatan Kota Utara

3 PENDUDUK

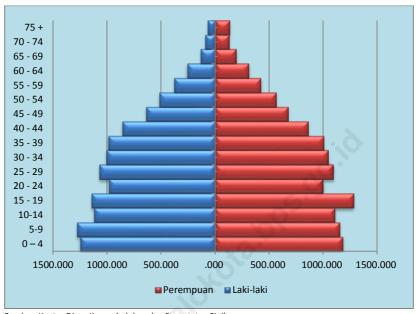
hitip://doi.orgialdy.

hite: Illooronia lokoita lokoi

Pada tahun 2011 jumlah penduduk Kecamatan Kota Utara sebanyak 17.879 jiwa, dengan komposisi 49,84 persen laki-laki dan 50,16 persen perempuan. Dari sisi kepadatan penduduk, secara agregat Kecamatan Kota Utara memiliki kepadatan penduduk sebesar 2.139 jiwa/km^{2.} Adapun kelurahan dengan kepadatan penduduk terbesar adalah Dembe II yaitu sebesar 3.272 jiwa/km^{2.}

Secara agregat, pada tahun 2011 rasio jenis kelamin di Kecamatan Kota Utara sebesar 99 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2011 di kecamatan ini jumlah penduduk laki-laki hampir sama dengan jumlah penduduk perempuan.

Gambar 3. Piramida Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Kota Utara (orang), 2011



Sumber: Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Tabel 3.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Utara, 2011

	Luas		Penduduk ¹ (orang)		Kepadatan	
Kelurahan	km²	%	Jumlah	%	Penduduk (orang/km²)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Dembe II	0,72	8,61	2 356	13,18	3 272	
Wongkaditi Timur	1,47	17,58	4 036	22,57	2 746	
Wongkaditi Barat	1,18	14,11	2 213	12,38	1 875	
Dulomo Selatan	2,20	26,32	3 845	21,51	1 748	
Dulomo Utara	1,93	23,09	2 649	14,82	1 373	
Dembe Jaya	0,86	10,29	2 780	15,55	3 233	
Kecamatan Kota Utara	8,36	100,00	17 879	100,00	2 139	

Sumber: Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Tabel 3.2 Banyaknya Penduduk Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kota Utara, 2011

		Rasio Jenis		
Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dembe II	1 151	1 205	2 356	96
Wongkaditi Timur	2 068	1 968	4 036	105
Wongkaditi Barat	1 097	1 116	2 213	98
Dulomo Selatan	1 893	1 952	3 845	97
Dulomo Utara	1 325	1 324	2 649	100
Dembe Jaya	1 377	1 403	2 780	98
Kecamatan Kota Utara	8 911	8 968	17 879	99

Sumber: Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Tabel 3.3 Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kota Utara, 2011

	Penduduk (orang)				
Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)		
0 - 4	10,61	9,72	10,16		
5 - 9	10,83	9,48	10,15		
10 - 14	9,48	9,11	9,29		
15 - 19	9,69	10,55	10,13		
20 - 24	8,34	8,20	8,27		
25 - 29	9,09	9,00	9,05		
30 - 34	8,54	8,61	8,58		
35 - 39	8,40	8,26	8,33		
40 - 44	7,29	7,09	7,19		
45 - 49	5,42	5,55	5,48		
50 - 54	4,38	4,65	4,52		
55 - 59	3,21	3,47	3,34		
60 - 64	2,21	2,56	2,39		
65 - 69	1,14	1,61	1,37		
70 - 74	0,78	1,05	0,92		
75 +	0,59	1,09	0,84		
Jumlah	100,00	100,00	100,00		

Sumber: Kantor Camat Kota Utara

SOSIAL hiile illooronialokoia.

hitip://gotonialokoia.hps.io

4.1 Pendidikan

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu negara adalah tersedianya cukup sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Merujuk pada amanat UUD 1945 beserta amandemennya (pasal 31 ayat 2), maka melalui jalur pendidikan pemerintah secara konsisten meningkatkan SDM penduduk Indonesia. Program wajib belajar 6 tahun dan 9 tahun, Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA), dan berbagai program pendukung lainnya adalah bagian dari upaya pemerintah mempercepat peningkatan kualitas SDM, yang pada akhirnya akan menciptakan SDM yang tangguh, yang siap bersaing di era globalisasi. Peningkatan SDM sekarang ini lebih difokuskan pada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengecap pendidikan, terutama penduduk kelompok usia sekolah (umur 7-24 tahun).

Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tabel 4.1.1 sampai Tabel 4.1.9 memuat data tentang jumlah sekolah, murid, guru, dan rasio murid-guru dari tingkat TK/RA sampai SMA/SMK/MA.

Pada tahun ajaran 2011/2012, di Kecamatan Kota Utara terdapat 29 unit sekolah, yang terdiri dari 7 TK, 3 RA, 9 SD, 3 MI, 1 SMP, 2 MTs, 1 SMA, 2 MA, dan 1 SMK.

Salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah tersedianya guru dalam jumlah cukup dan berkualitas. Untuk menggambarkan kondisi ini dapat dilihat melalui angka rasio murid terhadap guru. Semakin kecil angka rasio ini, semakin baik kualitas pendidikan yang dapat diberikan guru terhadap murid. Pada tahun ajaran 2011/2012 rasio murid-guru terbesar terdapat pada jenjang pendidikan TK, SD dan SMA sedangkan terkecil terdapat pada jenjang pendidikan MA dan SMK.

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana

Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus atau tahapan kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka secara langsung atau tidak langsung akan terjadi peningkatan kesejahteraan rakyat. Mempertimbangkan bahwa pembangunan bidang kesehatan merupakan bagian yang sangat penting dari ajang peningkatan SDM penduduk Indonesia, maka program-program kesehatan telah dimulai atau bahkan lebih diprioritaskan pada calon generasi penerus, khususnya calon bayi dan anak usia dibawah lima tahun (balita). Pentingnya pembangunan bidang kesehatan ini paling tidak tercermin dari deklarasi Millennium Development Goals (MDGs) yang mana lebih dari sepertiga indikatornya menyangkut bidang kesehatan.

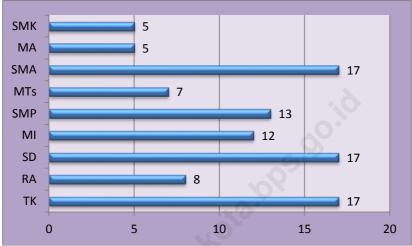
Ketersediaan fasilitas kesehatan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu kesehatan. Pada tahun 2011, di Kecamatan Kota Utara terdapat 1 rumah sakit, , 1 Puskesmas, 10 Pustu, 29 Posyandu, 1 klinik, 5 Polindes, dan lainnya.

Salah satu cara untuk menekan laju pertumbuhan penduduk adalah melalui program Keluarga Berencana (KB). Pada tahun 2011, terdapat 5.450 peserta KB Aktif. Sebagian besar peserta KB Aktif menggunakan suntikan sebagai alat kontrasepsi.

4.3 Agama

Kebebasan beragama merupakan hak azasi manusia yang wajib dijamin oleh pemerintah sesuai amanat UUD 1945. Pada tahun 2011, sebagian besar penduduk di Kecamatan Kota Utara memeluk agama Islam yakni sebanyak 99,61 persen. Sementara itu, 3,03 persen memeluk Protestan, 0,09 memeluk Katolik, dan 0,27 persen memeluk Hindu.

Gambar 4. Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Kota Utara, 2011/2012



Sumber: Masing-masing Sekolah

4.1 Pendidikan

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kelurahan di
Kecamatan Kota Utara, 2011/2012

Kelurahan	Sekolah	Murid				Guru		
	-	L	Р	L+P	L	P	L+P	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dembe II	1	22	26	48	1	3	4	12
Wongkaditi Timur	1	26	17	43	-	2	2	22
Wongkaditi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Dulomo Selatan	2	42	52	94	-	4	4	24
Dulomo Utara	1	20	21	41	-	2	2	21
Dembe Jaya	2	33	38	71	-	6	6	12
Kecamatan Kota Utara	7	143	154	297	1	17	18	17

Catatan

: L = Laki-laki

P = Perempuan

Sumber: Masing-masing TK

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal (RA) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Utara, 2011/2012

Kelurahan	Sekolah		Murid			Guru		Rasio Murid- Guru
	-	L	Р	L+P	L	Р	L+P	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dembe II	1	21	26	47	-	6	6	8
Wongkaditi Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Wongkaditi Barat	1	14	12	26	-	3	3	9
Dulomo Selatan	-	-	-	-	-	-		-
Dulomo Utara	1	13	16	29	-	4	4	7
Dembe Jaya	-	-	-	-	-	-	O -	-
Kecamatan Kota Utara	3	48	54	102	-	13	13	8

: L = Laki-laki

P = Perempuan

Sumber: Masing-masing RA

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Utara, 2011/2012

Kelurahan	Sekolah		Murid			Guru		Rasio Murid- Guru
	-	L	Р	L+P	L	P	L+P	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dembe II	1	83	81	164	2	7	9	18
Wongkaditi Timur	2	181	173	354	4	17	21	17
Wongkaditi Barat	1	84	63	147	3	6	9	16
Dulomo Selatan	1	54	65	119	-	9	9	13
Dulomo Utara	3	275	204	479	5	23	28	17
Dembe Jaya	1	136	120	256	5	6	11	23
Kecamatan Kota Utara	9	813	706	1 519	19	68	87	17

: L = Laki-laki

D = Doromouan

Sumber: Masing-masing SD

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Utara, 2011/2012

Kelurahan	Sekolah		Murid			Guru		Rasio Murid- Guru
	-	L	Р	L+P	L	Р	L+P	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dembe II	1	84	76	160	5	13	18	9
Wongkaditi Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Wongkaditi Barat	1	76	66	142	3	7	10	14
Dulomo Selatan	1	90	62	152	2	8	10	15
Dulomo Utara	-	-	-	-	-	-		-
Dembe Jaya	-	-	-	-	-	3	O '-	-
Kecamatan Kota Utara	3	250	204	454	10	28	38	12

: L = Laki-laki

D - Deremnuan

Sumber: Masing-masing MI

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Utara, 2011/2012

Kelurahan	Sekolah		Murid			Guru		Rasio Murid- Guru
	-	L	Р	L+P	L	Р	L+P	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dembe II	-	-	-	-	-	-	-	-
Wongkaditi Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Wongkaditi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Dulomo Selatan	1	142	139	281	4	18	22	13
Dulomo Utara	-	-	-	-	-	-		-
Dembe Jaya	-	-	-	-	-	3	O '-	-
Kecamatan Kota Utara	1	142	139	281	4	18	22	13

: L = Laki-laki

Sumber: Masing-masing SMP

Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Utara, 2011/2012

Kelurahan	Sekolah		Murid			Guru		Rasio Murid- Guru
	-	L	Р	L+P	L	Р	L+P	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dembe II	1	86	74	160	8	14	22	7
Wongkaditi Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Wongkaditi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Dulomo Selatan	-	-	-	-	-	-		-
Dulomo Utara	-	-	-	-	-	-		-
Dembe Jaya	1	70	61	131	7	11	18	7
Kecamatan Kota Utara	2	156	135	291	15	25	40	7

: L = Laki-laki

P = Perempuan

Sumber: Masing-masing MTs

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Utara, 2011/2012

Kelurahan	Sekolah		Murid			Guru		Rasio Murid- Guru
	-	L	P	L + P	L	Р	L + P	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dembe II	-	-	-	-	-	-	-	-
Wongkaditi Timur	1	221	378	599	15	20	35	17
Wongkaditi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Dulomo Selatan	-	-	-	-	-	-		-
Dulomo Utara	-	-	-	-	-	-		-
Dembe Jaya	-	-	-	-	-	-	0 '-	-
Kecamatan Kota Utara	1	221	378	599	15	20	35	17

: L = Laki-laki

P = Perempuan

Sumber: SMA bersangkutan

Tabel 4.1.8 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Utara, 2011/2012

Kelurahan	Sekolah		Murid			Guru		Rasio Murid- Guru
	-	L	Р	L+P	L	Р	L+P	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dembe II	1	57	68	125	9	16	25	5
Wongkaditi Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Wongkaditi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Dulomo Selatan	-	-	-	-	-	-	. A	-
Dulomo Utara	-	-	-	-	-	-		-
Dembe Jaya	1	47	51	98	6	13	19	5
Kecamatan Kota Utara	2	104	119	223	15	29	44	5

: L = Laki-laki

P = Perempuan

Sumber: Masing-masing MA

Tabel 4.1.9 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Utara, 2011/2012

Kelurahan	Sekolah		Murid			Guru		Rasio Murid- Guru
	-	L	Р	L+P	L	P	L+P	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dembe II	-	-	-	-	-	-	-	-
Wongkaditi Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Wongkaditi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Dulomo Selatan	-	-	-	-	-	-		-
Dulomo Utara	-	-	-	-	-	-		-
Dembe Jaya	1	28	41	69	5	10	15	5
Kecamatan Kota Utara	1	28	41	69	5	10	15	5

: L = Laki-laki

P = Perempuan

Sumber: Masing-masing SMK

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Kota Utara, 2009-2011

Jenis Fasilitas	2009	2010	2011
(1)	(2)		(3)
Rumah Sakit	1	1	1
Rumah Bersalin	-	-	<u> </u>
Puskesmas	1	1	1
Pustu	10	10	10
Posyandu	29	29	29
Klinik	1	1	1
Polindes	5	5	5

Sumber: rumah sakit dan puskesmas setempat

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kecamatan Kota Utara, 2011

Jenis Fasilitas –		Tenaga Medis		Tenaga
Jeilis Fasilitas —	Dokter	Perawat	Lainnya	Nonmedis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rumah Sakit	64	210	64	105
Rumah Bersalin	-	-	-) -
Puskesmas	3	17	19	3
Pustu	-	8	8	-
Posyandu	-	-	0 -	29
Klinik	1	1	-	1
Polindes	-	5	5	14

Sumber: rumah sakit dan puskesmas setempat

Tabel 4.2.3 Banyaknya Peserta KB Aktif di Kecamatan Kota Utara, 2007-2011

Tahun	P	Peserta KB Aktif						
	IUD	MOW	МОР					
(1)	(2)	(3)	(4)					
2007	1 253	125	7					
2008	1 302	240	8					
2009	1 078	113	11					
2010	1 227	182	26					
2011	1 291	183	45					

Sumber: Puskesmas setempat

Lanjutan Tabel 4.2.3

	Peserta KB Aktif				
Tahun	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2007	50	206	958	1 180	3 779
2008	80	237	981	1 384	4 232
2009	18	244	1 059	1 136	3 659
2010	49	352	1 597	1 523	4 956
2011	57	449	1 852	1 573	5 450

Sumber: Puskesmas setempat

4.3 Agama

Tabel 4.3.1 Persentase Penduduk Menurut Kelurahan dan Agama yang Dianut di Kecamatan Kota Utara, 2011

Kelurahan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dembe II	99,10	0,90	-	-	-
Wongkaditi Timur	99,87	0,13	-	4-0	-
Wongkaditi Barat	98,54	1,24	-	0,22	-
Dulomo Selatan	99,82	0,18	-	9 -	-
Dulomo Utara	99,87	0,13	.0	-	-
Dembe Jaya	99,41	0,45	0,09	0,05	-
Kecamatan Kota Utara	96,61	3,03	0,09	0,27	-

Sumber: Kantor Kelurahan Setempat

Tabel 4.3.2 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Utara, 2011

Kelurahan	Masjid	Mushola	Gereja	Wihara	Pura
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dembe II	3	-	-	-	-
Wongkaditi Timur	7	-	-	-	-
Wongkaditi Barat	2	-	-	-	-
Dulomo Selatan	5	-	-	->	-
Dulomo Utara	5	-	-	10	-
Dembe Jaya	6	-	-	QO.	-
Kecamatan Kota Utara	28	-	0	-	-

Sumber: Kantor Kelurahan Setempat

5

PERTANIAN

hitip://doionialokoita.



hite: Illooronia lokoita lokoi

5.1 Tanaman Pangan

Lahan sawah di Kecamatan Kota Utara pada tahun 2011 seluas 630 hektar. Menurut jenis pengairannya, lahan sawah di daerah ini hanya berupa lahan sawah irigasi teknis.

Pada tahun 2011, produksi padi sawah di Kecamatan Kota Utara sebesar 7.461 ton. Adapun tingkat produktivitas padi sawah pada tahun 2011, yakni 59,40 kuintal/hektar. Sementara itu, Kecamatan Kota Utara pada tahun 2011 tidak memiliki produksi jagung.

5.2 Peternakan

Populasi ternak terdiri dari sapi, kuda, dan kambing. Pada tahun 2011, jumlah populasi tersebut berturut turut 1.175 ekor, 300 ekor, dan 2.015 ekor.

Populasi unggas yang terdiri dari ayam kampung, ayam ras, dan itik pada tahun 2011 secara berturut-turut adalah 31.754 ekor, 24.000 ekor, dan 3.006 ekor.

Gambar 5. Produktivitas Padi Sawah dan Jagung di Kecamatan Kota Utara (kuintal/ha), 2007-2011



^{*}data tahun 2007-2010 masih gabung dengan Kecamatan Sipatana

5.1 Tanaman Pangan

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah di Kecamatan Kota Utara, 2007-2011

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	1 217	5 642	46,36
2008	1 742	9 240	53,04
2009	1 334	7 465	55,96
2010	1 260	7 686	61,00
2011	1 256	7 461	59,40

^{*}data tahun 2007-2010 masih gabung dengan Kecamatan Sipatana

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung di Kecamatan Kota Utara, 2007-2011

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	25	126,70	50,68
2008	20	120,00	60,00
2009	27	129,78	48,07
2010	11	49,50	45,00
2011	-	9	-

^{*}data tahun 2007-2010 masih gabung dengan Kecamatan Sipatana

5.2 Peternakan

Tabel 5.2.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Kota Utara (ekor), 2007-2011

Tahun	Sapi	Kuda	Kambing
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	1 158	583	1 890
2008		554	1 875
2009	1 160	530	1 895
2010	1 185	246	1 367
2011	1 175	300	2 015

^{*}data tahun 2007-2010 masih gabung dengan Kecamatan Sipatana

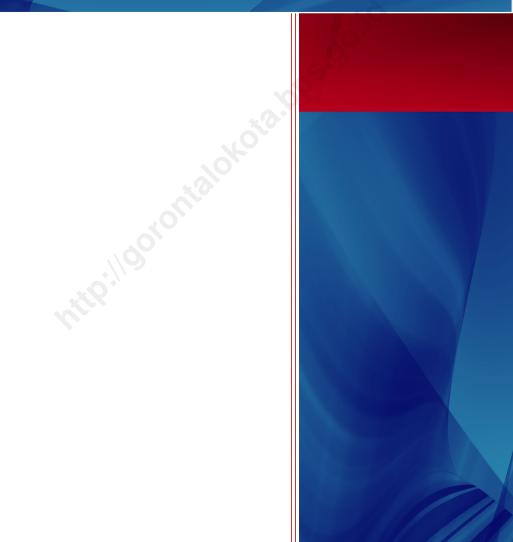
Tabel 5.2.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Kota Utara (ekor), 2007-2011

Tahun	Ayam Kampung	Ayam Ras	Itik
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	28 175	192 202	1 685
2008	36 862	269 950	1 957
2009	37 414	206 631	2 060
2010	18 139	217 541	1 432
2011	31 754	24 000	3 006

Sumber: Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian, dan Ketahanan Pangan Kota Gorontalo *data tahun 2007-2010 masih gabung dengan Kecamatan Sipatana

6

PERINDUSTRIAN



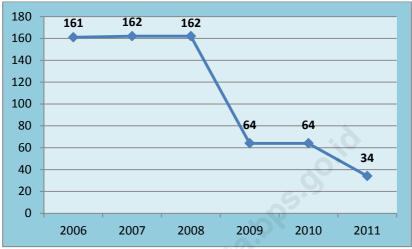
hitip://gotonialokoia.hps.io

Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

Dinas Perindustrian, Perdagangan, UMKM, dan PM Kota Gorontalo merinci industri menjadi dua kategori, yaitu perusahaan industri dan industri kerajinan rumahtangga. Perusahaan industri menurut jenisnya dibedakan menjadi industri gilingan padi, industri kapur, industri penggergajian kayu, industri penyortiran rotan, industri mebel kayu/rotan. Pada tahun 2011 di Kecamatan Kota Utara jumlah masing masing industri ini adalah 9 industri gilingan padi, dan 34 industri meubel kayu/rotan.

Sementara itu, jumlah industri kerajinan rumahtangga pada tahun 2011 sebanyak 55 usaha, yang terdiri dari industri sulaman sebanyak 33 usaha dan industri kue sebanyak 22 usaha.

Gambar 6. Jumlah Perusahaan/Usaha Meubel Kayu/Rotan di Kecamatan Kota Utara, 2006-2011



^{*}data tahun 2006-2010 masih gabung dengan Kecamatan Sipatana

Tabel 6.1 Jumlah Perusahaan/Usaha Industri Menurut Jenisnya di Kecamatan Kota Utara, 2006-2011

Tahun	Gilingan Padi	Pengolahan Kapur	Penggergajian Kayu	Penyortiran Rotan	Meubel Kayu/Rotan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2006	5	-	28	13	161
2007	5	-	26	2	162
2008	5	-	20	1	162
2009	5	-	1	1	64
2010	5	-	1	90.	64
2011	9	-	-	5-3	34

^{*}data tahun 2006-2010 masih gabung dengan Kecamatan Sipatana

Tabel 6.2 Jumlah Usaha Kerajinan Rumahtangga Menurut Jenisnya di Kecamatan Kota Utara, 2006-2011

Tahun	Sulaman	Anyaman Tikar	Kue	Anyaman Bambu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	544	62	137	28
2007	563	65	140	-
2008	563	65	140	1
2009	67	-	46	-
2010	65	-	45	-
2011	33	-	22	-

^{*}data tahun 2006-2010 masih gabung dengan Kecamatan Sipatana

Tabel 6.3 Jumlah Jasa Industri Menurut Jenisnya di Kecamatan Kota Utara, 2006-2011

Tahun	Penjahit Pakaian	Servis Radio	Kapsalon	Bengkel Mobil/Motor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	213	2	14	57
2007	300	3	10	56
2008	384	3	20	48
2009	34	1	10	41
2010	39	3	10	44
2011	26	1	4	19

^{*}data tahun 2006-2010 masih gabung dengan Kecamatan Sipatana

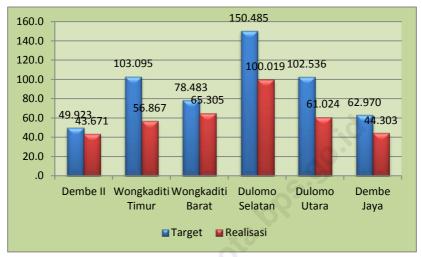


hitip://gotonialokoia.hps.io

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah salah satu jenis pajak yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) selain Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Bea Meterai (BM) dan Bea Perolehan Hak Tas Tanah dan/atau Bangunan (BPHTB). PBB adalah termasuk jenis pajak objektif, di mana yang lebih ditekankan dalam pengenaan pajak ini adalah pada objeknya. Hal ini bisa kita lihat dari susunan pasal dalam Undangundang Nomor 12 Tahun 1985 dan perubahannya yang menempatkan pasal tentang objek pajak lebih dahulu daripada subjeknya.

PBB merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang ikut berperan dalam pelaksanaan pembangunan. Selama tahun 2011, jumlah PBB yang berhasil dihimpun dari masyarakat di Kecamatan Kota Utara sebesar 371.189.428 rupiah, atau 68 persen dari target yang telah ditetapkan. Adapun kelurahan dengan perolehan pajak terbesar adalah Kelurahan Dulomo Selatan yakni sebesar 100.019.083 rupiah.

Gambar 7. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Utara (juta rupiah), 2011



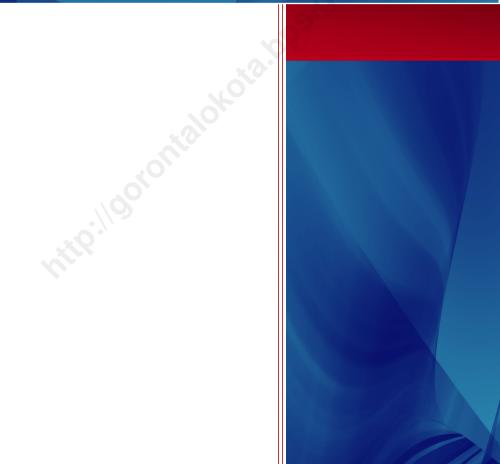
Sumber: Kantor Camat Setempat

Tabel 7. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Utara, 2011

Kelurahan	Target (rupiah)	Realisasi (rupiah)	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
Dembe II	49.923.290	43.671.246	87
Wongkaditi Timur	103.094.654	56.867.299	55
Wongkaditi Barat	78.482.922	65.305.116	83
Dulomo Selatan	150.485.489	100.019.083	66
Dulomo Utara	102.535.974	61.023.838	60
Dembe Jaya	62.969.927	44.302.846	70
Kecamatan Kota Utara	547.492.256	371.189.428	68

Sumber: Kantor Camat Setempat

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

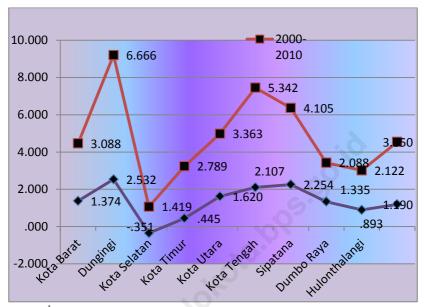


hite: Illooronia lokoita lokoi

Perbandingan beberapa indikator terpilih antar kecamatan di Kota Gorontalo memperlihatkan adanya variasi Dilihat berdasarkan laju pertumbuhan penduduk terlihat adanya perbedaan Laju pertumbuhan penduduk tertinggi tercatat di Kecamatan Dungingi baik pada periode 1990-2000 maupun 2000-2010 Sementara itu, pada periode yang sama, Kecamatan Kota Selatan memiliki laju pertumbuhan penduduk paling rendah dibanding lima kecamatan lain Dari sisi kuantitas, Kecamatan Kota Timur memiliki jumlah penduduk terbesar yakni mencapai 42.155 jiwa

Perbandingan beberapa indikator terpilih lain seperti banyaknya keluarga pra sejahtera dan sejahtera I – III+ serta target dan realisasi penerimaan PBB juga memperlihatkan angka yang bervariasi antar kecamatan Pada tahun 2010, di antara 6 kecamatan yang ada, realisasi PBB tertinggi terjadi di Kecamatan Kota Utara (100,00 persen) sedangkan yang terendah terjadi di Kecamatan Kota Barat (39,69 persen)

Gambar 8 Laju Pertumbuhan Penduduk¹ (persen) Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 1990-2000 dan 2000-2010



Catatan: ¹Hasil Sensus Penduduk

Sumber: BPS RI

Tabel 8 1 Jumlah Penduduk¹ dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 1990, 2000, dan 2010

Kecamatan	Jumlah Penduduk (orang)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)		
	1990	2000	2010	1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Barat	13 583	15 449	10 220	1,37	3,09
Dungingi	10 326	12 941	21 568	2,53	6,67
Kota Selatan	18 739	18 082	20 647	-0,35	1,42
Kota Timur	18 861	19 700	25 195	0,44	2,79
Kota Utara	10 514	12 217	16 326	1,62	3,36
Kota Tengah	14 561	17 629	27 047	2,11	5,34
Sipatana	9 733	11 927	16 823	2,25	4,10
Dumbo Raya	12 378	14 031	16 960	1,34	2,09
Hulonthalangi	11 618	12 655	15 341	0,89	2,12
Kota Gorontalo	120 313	134 631	180 127	1,19	3,35

Catatan: ¹Hasil Sensus Penduduk

Sumber: BPS RI

Tabel 8.2 Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Gorontalo, 2011

Kecamatan	Pra	Pra Keluarga Sejahtera			lumlah	
	Sejahtera	ı	II	Ш	III+	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kota Barat	484	1 997	2 149	721	106	5 457
Dungingi	339	773	1 635	2 460	261	5 423
Kota Selatan	118	793	2 412	1 328	313	4 964
Kota Timur	231	1 512	3 225	1 133	197	6 298
Kota Utara	183	998	2 117	963	131	4 392
Hulonthalangi	183	1 307	2 029	407	5	3 931
Sipatana	272	1 148	2 071	624	114	4 229
Dumbo Raya	390	1 850	1 662	451	68	4 421
Kota Tengah	175	1 688	1 918	1 990	261	6 032
Kota Gorontalo	2 375	12 066	19 218	10 077	1 411	45 147

Sumber: BBKBN Propinsi Gorontalo

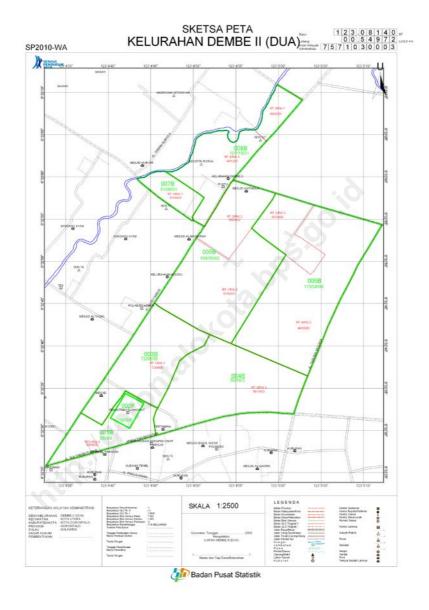
Tabel 8 3 Target dan Realisasi (Rupiah) Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 2011

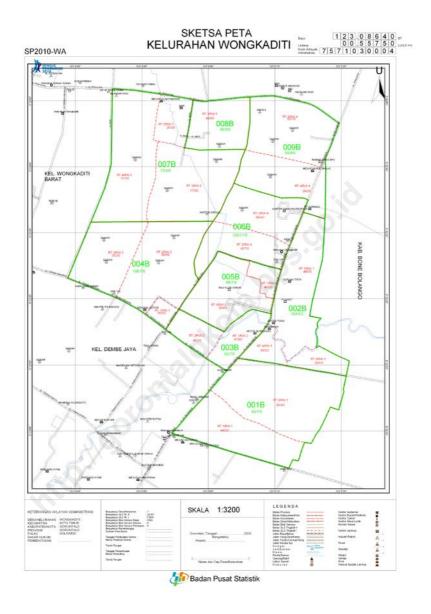
Kecamatan	Target	Realisasi	Persentase	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kota Barat	240 979 369	205 285 541	85,19	
Dungingi	338 448 770	231 976 327	68,54	
Kota Selatan	1 278 578 999	886 210 019	69,31	
Kota Timur	661 276 322	568 891 105	86,03	
Kota Utara	547 492 256	371 189 428	67,80	
Hulonthalangi	181 355 827	152 837 100	84,27	
Sipatana	353 215 683	247 084 676	69,95	
Dumbo Raya	166 005 986	135 562 290	81,66	
Kota Tengah	784 053 343	723 857 307	92,32	
Kota Gorontalo	4 551 406 555	3 522 893 793	77,40	

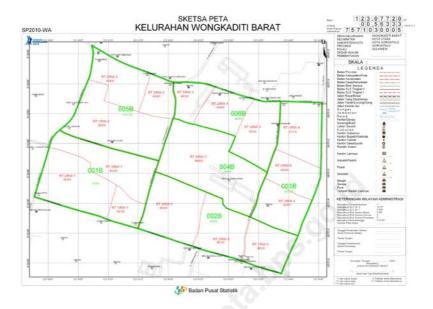
Sumber: Kantor Kecamatan Setempat

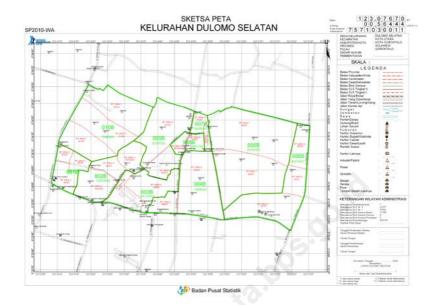


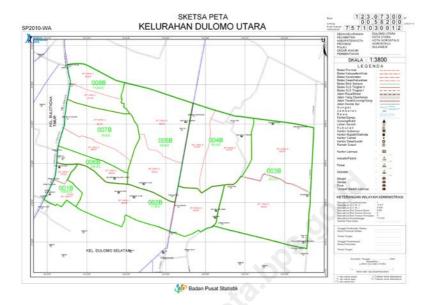
hite: Illooronia lokoita lokoi

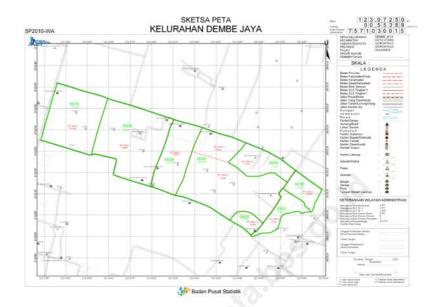
















BADAN PUSAT STATISTIK KOTA GORONTALO

Jl. Dewi Sartika No. 21 Kota Tengah, Gorontalo Telepon / Fax: +62 435 821956, E-mail: bps7571@bps.go.id Homepage: http://www.gorontalokota.bps.go.id